

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan hasil analisis data pada bab IV, maka penelitian tentang Pembinaan Akhlak Remaja Usia 12-15 Tahun (Kajian Terhadap Konsep *Takhalli* dan *Tahalli* Akhlak Tasawuf), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun hubungan konsep yang dapat dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja usia 12-15 tahun dalam kajian *takhalli* ialah: Menghayati, *Riyadhoh* (latihan) dan *mujahadah* (perjuangan), Berusaha, *Mukhasabah* (koreksi). Sedangkan konsep yang dapat dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja usia 12-15 tahun dalam kajian *takhalli* ialah: Taubat, *Khauf* dan *Raja* (cemas dan harap), *Zuhud*, Fakir, Sabar, *Ridha Muraqabah*.
2. Konsep pembinaan Akhlak Imam Al-Ghazali dapat direlevansikan dalam pendidikan Islam di zaman sekarang maka pendidikan akhlak yang seperti yang telah dijelaskan diatas merupakan cara yang cukup efektif dalam usaha meminimalisir tindakan asusila dan tindakan kriminal. Serta sebagai kontrol sosial yang diharapkan bisa membantu dalam membersihkan diri agar sehat jasmani dan rohani dan bahagia di dunia dan akhirat. Karena pembinaan akhlak Imam Al-Ghazali, mengajarkan seseorang mendekati diri kepada Allah SWT, yaitu dengan mengajarkan agama, mampu mengontrol diri dengan selalu menjaga hati, tidak menuruti hawa nafsu dan amarah.

B. Saran

Skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, dari sedikitnya ilmu yang tertuang di dalam skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam pembinaan akhlak remaja, oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu penulis kemukakan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dilanjutkan.

1. Untuk Peneliti agar bisa menambah pengetahuan tentang pembinaan akhlak remaja usia 12-15 tahun serta memenuhi tugas akhir S1.
2. Untuk menambah keilmuan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada konsentrasi Aqidah Akhlak.
3. Untuk peneliti selanjutnya ialah mampu memberikan pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai referensi dan mampu dikembangkan lebih luas lagi.